

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis audio visual IT pada materi ikatan kimia di MAN 2 Tulungagung, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil validasi LKPD berbasis audio visual IT pada materi ikatan kimia yang dikembangkan di MAN 2 Tulungagung sangat valid digunakan. Rata-rata skor yang diperoleh keseluruhan 74, skor rata-rata 5, dan persentase yang diperoleh yaitu sebesar 93% dengan kriteria sangat valid.
2. Hasil respon siswa terhadap LKPD berbasis audio visual IT pada materi ikatan kimia adalah sangat baik. Total jumlah skor yang diperoleh 1504 dan rata-rata skor 4,3 dengan rata-rata persentase yang didapatkan yaitu sebesar 85,4%.

B. Saran

Saran yang diajukan oleh peneliti mengenai penelitian pengembangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan LKPD berbasis audio visual IT pada materi ikatan kimia sehingga media menjadi lebih menarik lagi, seperti dipadukan dengan model pembelajaran lainnya serta tampilan LKPD yang dikembangkan yang lebih menarik lagi.
2. Dengan adanya LKPD berbasis audio visual IT ini diharapkan muncul lebih banyak lagi minat peneliti lain untuk mengembangkan LKPD yang lebih bervariasi. Dengan mengembangkan LKPD yang dipadukan dengan media non cetak yang lain.

3. Dengan adanya LKPD berbasis audio visual IT ini juga dapat membuat peneliti lain membuat LKPD berbasis audio visual IT yang sama untuk materi yang lain.
4. Dengan adanya LKPD berbasis audio visual IT ini guru dapat termotivasi agar membuat media yang lebih menarik lagi sehingga peserta didik dengan mudah memahami materi pada masa pandemi.
5. Bagi peserta didik dengan adanya pengembangan LKPD berbasis audio visual IT ini bisa membantu peserta didik dalam memahami materi.
6. Dengan adanya LKPD berbasis audio visual IT ini diharapkan pemangku kebijakan dalam pendidikan dapat mengembangkan LKPD ini lebih bervariasi hingga membantu guru dan peserta didik dalam pembelajaran di masa pandemi.